



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

## PENGGUNAAN *TOEFL PRATICE ONLINE* SEBAGAI LAYANAN PEMBELAJARAN DAN UJI TEST *TOEFL* BAGI PARA MAHASISWA DI UNIVERSITAS DARMA AGUNG

Oleh:

Andi Jaihutan Silitonga<sup>1)</sup>

Hiace Vega Fernando Siahaan<sup>2)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan<sup>1,2)</sup>

E-mail:

[andijaihutansilitonga@gmail.com](mailto:andijaihutansilitonga@gmail.com)<sup>1)</sup>

[hiacevegafernando@yahoo.com](mailto:hiacevegafernando@yahoo.com)<sup>2)</sup>

### ABSTRACT

*In Indonesia, when someone talks about TOEFL scores, it is almost certain that what they mean is TOEFL which is a form of PBT. Rarely of them talk CBT and even iBT issues. There are so many people around us who don't know that the TOEFL Test also has a computer format (CBT) and even the internet (iBT). This could be due to limited information or further unfamiliarity about TOEFL. TOEFL Practice Online (TPO) is an online test for TOEFL iBT, created and developed by an online platform testing service. TPO can be followed at home, at school, or anywhere else as long as there is an internet connection (24 hours a day, 7 days a week) using a computer and a headset with a microphone. There are also many online prep courses that can help achieve those goals. The available online practices are relatively more flexible and suit individual needs than other methods. PKM activities are carried out on students who are active in lectures as an additional knowledge strengthening activity before entering the world of work share where the basic requirements for the selection of candidates for civil servants or other private institutions set high score scores.*

**Keywords:** *TOEFL Test, TOEFL Practice Online (TPO), Online Practice*

### ABSTRAK

Di Indonesia, ketika ada orang berbicara masalah nilai TOEFL, hampir bisa dipastikan apa yang mereka maksud adalah TOEFL yang bentuk PBT. Jarang dari mereka yang berbicara masalah CBT dan bahkan iBT. Banyak sekali orang di sekitar kita yang belum tahu kalau Test TOEFL juga ada yang format komputer (CBT) dan bahkan internet (iBT). Hal ini bisa jadi dikarenakan keterbatasan informasi ataupun ketidakingintahuan lebih jauh mengenai TOEFL. **TOEFL Practice Online (TPO)** adalah tes online untuk TOEFL iBT, dibuat dan dikembangkan oleh layanan pengujian platform online. TPO dapat diikuti di rumah, di sekolah, atau dimanapun selama ada koneksi internet (24 jam sehari, 7 hari seminggu) dengan menggunakan komputer dan headset dengan microphone. Ada juga banyak kursus persiapan online yang dapat membantu mencapai tujuan tersebut. Praktik online yang tersedia relatif lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu daripada metode lain. Kegiatan PKM dilaksanakan terhadap mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan sebagai



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

kegiatan penguatan pengetahuan tambahan sebelum terjun ke dunia pangsanya kerja dimana persyaratan dasar untuk seleksi penerimaan calon pegawai negeri sipil atau pun institusi swasta lainnya menetapkan skor nilai tinggi.

**Kata Kunci:** Ujian *TOEFL*, *TOEFL Practice Online (TPO)*, *Praktek Online*.

## 1. PENDAHULUAN

Mana yang lebih penting: berkomunikasi dalam bahasa kedua atau hasil uji dengan baik? Seringkali dalam pendidikan bahasa, bentrokan pecah atas pertanyaan pelik ini. Tentu saja, mampu melakukan keduanya adalah hal yang ideal, tetapi bagaimana kita sebagai pembelajar dan guru memastikan bahwa kita menjaga keseimbangan yang sehat antara penguasaan bahasa sosial dan akademis?

Ahli bahasa Jim Cummins percaya bahwa kedua jenis pembelajaran ini dan keterampilan yang mereka libatkan dapat dipisahkan: Di satu sisi pagar adalah keterampilan bahasa sosial, yang diperlukan untuk berkomunikasi dalam masyarakat; di sisi lain adalah keterampilan bahasa akademis — yang dibutuhkan untuk berhasil di kelas atau ujian. Keterampilan bahasa sosial tidak memerlukan kosakata khusus, Cummins berpendapat, dan seringkali pemahaman dibantu oleh konteks situasi sosial.

Misalnya, seorang anak di taman bermain atau mahasiswa pertukaran universitas di sebuah pesta akan bergantung pada berbagai petunjuk sosial nonverbal ketika berusaha memahami dan merespons dengan tepat situasi tertentu.

Tes standar mencoba untuk mengukur kemampuan bahasa akademik, atau apa yang disebut Cummins kemahiran bahasa akademik kognitif (CALP). Keterampilan ini membutuhkan waktu lebih lama untuk diperoleh. Berbagai keterampilan kognitif seperti mensintesis, mengevaluasi, membandingkan atau menyimpulkan menjadi perlu, belum lagi keterampilan komunikatif tingkat tinggi, baik lisan maupun tulisan. Perbedaan utama lainnya adalah masalah kebenaran: Pengaturan formal, profesional atau akademis menuntut ketepatan bahasa yang tidak dikuasai di kelas yang berfokus pada keterampilan komunikasi sosial.

Bagi kebanyakan pembelajar bahasa, kedua jenis pembelajaran itu penting. Eksekutif perusahaan yang dapat



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN**

lulus tes tata bahasa Inggris tetapi tidak dapat berkomunikasi dengan mudah dengan klien potensial berada pada posisi yang kurang menguntungkan; siswa berbakat verbal yang mahir dalam bahasa gaul terbaru tetapi yang kurang pengetahuan tentang konvensi formal juga membatasi pilihan masa depan mereka sendiri.

Penelitian mendukung gagasan bahwa pendekatan komunikatif untuk mengajar literasi akademik kognitif membantu siswa memperoleh keterampilan berpikir dan bahasa. Praktik yang baik dimulai dengan “menegaskan identitas siswa dan membangun pembelajaran baru ke pemahaman sebelumnya yang mungkin dalam bahasa ibu,” menurut Carol Inugai-Dixon, direktur bahasa dan pembelajaran untuk International Baccalaureate di Den Haag. Ketika Inugai-Dixon pertama kali memulai sebagai guru bahasa Inggris di Jepang lebih dari 30 tahun yang lalu, adalah norma untuk “melarang diskusi dalam bahasa ibu dan mengajarkan keterampilan secara terpisah dengan latihan dan pengulangan.” Bagian dari pekerjaan

hidup Inugai-Dixon telah melibatkan upaya untuk mengubah sikap seperti itu dan untuk memberikan keterampilan praktis bagi guru bahasa di kelas.

“Belajar bahasa juga tentang memperoleh identitas dalam bahasa itu, jadi penting untuk memvalidasi identitas itu dengan mengaktifkan pengetahuan yang sudah tersedia dalam bahasa asli,” jelasnya. “Penting juga untuk memastikan siswa mencakup seluruh spektrum keterampilan komunikatif di setiap kelas, mulai dari berbicara, berinteraksi, dan mendengarkan hingga membaca dan menulis. Kerangka kerja ini berlaku untuk semua mata pelajaran yang diajarkan, karena pembelajar bahasa kedua terus belajar bahasa, terlepas dari disiplin ilmunya.”

Inugai-Dixon merekomendasikan instruktur bahasa mendorong penelitian tentang konsep abstrak baru dalam bahasa ibu sebelum menanganinya dalam bahasa kedua, untuk kemudian “secara sengaja membangun pengetahuan sebelumnya dan merangsang transfer pemahaman konseptual, baik dalam bahasa ibu maupun dalam bahasa ibu. Bahasa Inggris.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

Membuat siswa berinteraksi dan kemudian berbicara tentang ide baru dalam bahasa baru membutuhkan kreativitas dan fleksibilitas dari guru, ”katanya. “Kemampuan untuk menerapkan keterampilan membaca yang kompleks untuk memecahkan kode teks yang tidak dikenal, menulis untuk berbagai audiens dan tujuan yang beragam, mendengarkan makna dan kemudian berbicara dengan penuh makna untuk dialog interaktif yang sebenarnya, semuanya penting untuk pembelajaran bahasa yang sukses dalam konteks pendidikan.”

Melakukan diskusi tentang topik tersebut dalam bahasa target, mempelajari kosa kata baru melalui pengulangan membaca dan menulis, menyajikan dengan lantang kepada kelompok kecil definisi konsep abstrak dalam bahasa target — metode seperti ini akan melibatkan dan meningkatkan CALP (akademik) siswa. Keterampilan sementara juga mencakup berbagai keterampilan komunikatif.

Semakin, di dunia kita yang mengglobal dengan cepat, siswa akan membutuhkan keterampilan ini dalam lebih dari satu bahasa sehingga mereka dapat berpikir jernih dan

mengartikulasikan pemikiran kompleks dengan orang lain di seluruh dunia. Demikian pula, kemampuan mendengarkan untuk memahami dan mengartikan perspektif lain sudah merupakan keterampilan penting untuk semua jenis komunikasi.

Di Indonesia, ketika ada orang berbicara masalah nilai TOEFL, hampir bisa dipastikan apa yang mereka maksud adalah TOEFL yang bentuk PBT. Jarang dari mereka yang berbicara masalah CBT dan bahkan iBT. Menurut pengalaman saya di lapangan, banyak sekali orang di sekitar kita yang belum tahu kalau Test TOEFL juga ada yang format komputer (CBT) dan bahkan internet (iBT). Hal ini bisa jadi dikarenakan keterbatasan informasi ataupun ketidakingintahuan lebih jauh mengenai TOEFL.

Tepatkah untuk bilang test TOEFL gagal? Benarkah? Jawabannya adalah TIDAK BENAR SAMA SEKALI. Hal ini dikarenakan dalam test TOEFL tidak ada standar yang menyatakan seseorang GAGAL ataupun LULUS. There is no passing or failing score for TOEFL (tidak ada nilai lulus dan gagal dalam TOEFL). Yang ada adalah bahwa setiap



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

institusi/program mensyaratkan nilai TOEFL yang berbeda-beda tergantung dari standar institusi yang diterapkan. Kecenderungan orang untuk berkata GAGAL dalam beberapa kasus mungkin adalah karena nilai yang didapat dari hasil test tidak bisa memenuhi syarat minimal dari program ataupun institusi tempatnya mendaftar. Karenanya mereka kemudian menarik kesimpulan sendiri kalau test TOEFL nya gagal.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

TOEFL bukan satu-satunya tes kecakapan bahasa Inggris yang diterima di seluruh dunia. Ujian penting lainnya termasuk IELTS yang dapat dicoba oleh siswa jika nilai TOEFL mereka tidak sesuai standar. Sebagian besar siswa mencoba kedua ujian secara bersamaan hanya untuk memastikan kursi di perguruan tinggi. Tetapi beberapa mungkin hanya mengambil satu mengingat betapa mahalnyanya kedua ujian ini.

Skor IELTS diterima di hampir semua universitas untuk menunjukkan kemahiran Bahasa Inggris. Jika skor TOEFL rendah (di bawah batas yang

dipersyaratkan oleh sebagian besar universitas), maka dapat mencoba IELTS. Ingatlah bahwa menerima skor TOEFL atau IELTS yang baik adalah langkah pertama untuk memulai (kecuali seseorang memiliki profil yang luar biasa, beberapa universitas mungkin memberi penerimaan bersyarat dan mungkin harus mengambil beberapa kursus bahasa Inggris).

Di Indonesia, ketika ada orang berbicara masalah nilai TOEFL, hampir bisa dipastikan apa yang mereka maksud adalah TOEFL yang bentuk PBT. Jarang dari mereka yang berbicara masalah CBT dan bahkan iBT. Menurut pengalaman saya di lapangan, banyak sekali orang di sekitar kita yang belum tahu kalau Test TOEFL juga ada yang format komputer (CBT) dan bahkan internet (iBT). Hal ini bisa jadi dikarenakan keterbatasan informasi ataupun ketidakingintahuan lebih jauh mengenai TOEFL.

*TOEFL Practice Online (TPO)* adalah tes online untuk TOEFL iBT, dibuat dan dikembangkan oleh layanan pengujian *platform online*.

- a. TPO memungkinkan siswa mempraktikkan keempat



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN**

keterampilan yang diukur pada tes TOEFL iBT termasuk membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara

- b. TPO memberikan pertanyaan tes otentik yang berasal dari bank tes dari tes TOEFL iBT masa lalu yang sebenarnya. Semua materi yang digunakan dalam TOEFL Practice Online diambil dari tes yang sebenarnya.
- c. Tugas TPO dan tes latihan dinilai langsung menggunakan rubrik penilaian TOEFL iBT.
- d. TPO menyediakan siswa dengan laporan evaluasi kinerja pada keempat keterampilan yang terintegrasi.

**Kelebihan Sistem TPO:**

- a. Skor instan dan umpan balik pada keempat keterampilan sehingga siswa dapat menentukan kekuatan dan kelemahan mereka dan membuat jadwal latihan yang unik dan sesuai secara individual.
- b. TPO memberi siswa kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka tentang tes TOEFL iBT:

1. Periksa jawabannya.
2. Tinjau kembali pertanyaan tes dan pelajari jawaban yang benar untuk pertanyaan apa pun.
3. Akses ke forum Tes TOEFL untuk berbagi dan bertukar pengalaman dengan peserta tes lainnya.

- c. Latihan TOEFL Online memungkinkan siswa untuk menyesuaikan pengalaman latihan mereka dengan memilih mode waktunya atau tidak waktunya:

1. Mode berjangka waktu: pengalaman terdekat dengan tes TOEFL iBT yang sebenarnya.
2. Mode tanpa batas waktu: memungkinkan Anda untuk melakukan setiap keterampilan dan bagian secara individual, baik untuk memeriksa keakuratan jawaban Anda, atau untuk menghentikan dan memulai tes latihan sesering yang Anda inginkan.

- d. TPO dapat diambil di rumah, di sekolah, atau dimanapun selama ada koneksi internet (24 jam sehari, 7 hari seminggu) dengan



e-ISSN: 2745-6072  
p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

menggunakan komputer dan headset dengan microphone.

- e. Menggunakan TPO sangat sederhana: buat akun dengan email Anda, pilih kata sandi, masukkan kode ujian, dan mulai ujian.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM ini menggunakan diagram alur pelaksanaan PKM yang dikemukakan oleh Ariwibowo, (2018) seperti yang tampak pada gambar berikut.



Metode kegiatan dalam PKM ini meliputi:

1. Ceramah dan Tanya jawab  
Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta tentang materi terkait.
2. Tanya jawab dan diskusi  
Metode tanya jawab dan dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi ceramah. Selain itu juga terkait kesulitan dan permasalahan-permasalahan yang

serting dihadapi peserta.

3. Praktik uji test online dan melakukan presentasi  
Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk praktik. Tujuannya adalah memberikan pengalaman sehingga meningkatkan ketrampilan peserta.

Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan dilingkungan intra



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

Universitas Darma Agung sebagai *pilot project* untuk nantinya dikembangkan menjadi *prototype* layanan *online*. Peserta kegiatan adalah mahasiswa Universitas Darma Agung yang aktif Kuliah pada semester 8 sebelum mengikuti Ujian Meja Hijau sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui link *Zoom Meeting* mengingat pertemuan tatap muka dalam pembelajaran mahasiswa belum dapat dilaksanakan secara penuh akibat pandemi Covid-19.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar dapat dikatakan kegiatan pengabdian ini sukses meskipun diikuti oleh peserta dengan latar belakang asal fakultas yang beragam. Tingginya antusiasme peserta tidak hanya ditunjukkan pada saat pelatihan dan pendampingan berlangsung. Namun, minat dan antusiasme peserta juga diwujudkan dengan besarnya harapan agar kegiatan sejenis dapat diselenggarakan secara periodik dan dalam waktu yang tidak terlalu lama. Diharapkan setelah kegiatan ini berlangsung, para peserta

segera mengaplikasikan hasil kegiatan.

#### 5. SIMPULAN

Secara garis besar dapat dikatakan kegiatan pengabdian ini sukses meskipun diikuti oleh peserta dengan latar belakang asal fakultas yang beragam. Tingginya antusiasme peserta tidak hanya ditunjukkan pada saat pelatihan dan pendampingan berlangsung. Namun, minat dan antusiasme peserta juga diwujudkan dengan besarnya harapan agar kegiatan sejenis dapat diselenggarakan secara periodik dan dalam waktu yang tidak terlalu lama. Diharapkan setelah kegiatan ini berlangsung, para peserta segera mengaplikasikan hasil kegiatan.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, Eric Kunto (2018): Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. figshare. Figure. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.7011266.v1>
- Rhonda, P. dan Pittman, R. H. (ed.) *An Introduction to Community Development*. New York: Routledge,



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

Cummins, James (1979).

*"Cognitive/academic language proficiency, linguistic interdependence, the optimum age question and some other matters".*

Working Papers on Bilingualism.  
19: 121–129.

[https://www.japantimes.co.jp/community/2014/04/20/issues/to-teach-to-test-or-for-communication-or-both/#.U1St\\_aJTVlo](https://www.japantimes.co.jp/community/2014/04/20/issues/to-teach-to-test-or-for-communication-or-both/#.U1St_aJTVlo)

<https://www.kompasiana.com/asihnurakhir/550a1232813311490eb1e3e2/oh-tidak-toefl-ku-gagal-benarkah>

<https://edukasi.kompas.com/read/2021/09/24/115145271/syarat-skor-toefl-untuk-daftar-beasiswa-mahasiswa-harus-tahu?page=2>.

<https://nasional.kompas.com/read/2018/09/20/12555931/ini-6-kementerianlembaga-yang-syaratkan-toefl-bagi-pelamar-cpns-2018?page=all>.

<https://www.graduateshotline.com/toefl/low-toefl-score.html>